



Rasio Keuangan Mengungkap Kisah Tak Terungkap: Menilai Kinerja Perusahaan Setelah Boikot

Nurzannatul Laila^{1*}, Amanah Hijriah², Fera Damayanti³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kota Pontianak, 78124, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: May 21, 2024
Revised: July 21, 2024
Available online: October 01, 2024

KEYWORDS

Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan, Boikot

CORRESPONDENCE

Phone: 085264546430
E-mail: bj031211206@student.untan.ac.id

A B S T R A C T

Ratios play a role in assessing how well a company is performing financially. Financial ratio analysis is a tool that involves examining financial indicators to track changes in a company's financial health. This research studies the performance of PT Mitra Adiperkasa, a company with ties to Israel focusing on liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. In response to Israel's conflict with Gaza, there was a boycott campaign launched by Muslims in Indonesia. The purpose of this study is to evaluate how PT Mitra Adiperkasa performed after the boycott by using qualitative methods and horizontal analysis. Data from various sources is the basis of this research which examines the ratios of liquidity, solvency, profitability, and activity, for the years 2021-2022 the financial performance of PT Mitra Adiperkasa is in good condition. while in the years 2022-2023 the financial performance of PT Mitra Adiperkasa is not good. This proves that the boycott movement that was campaigned and became the peak of Muslim anger in 2023 affected the company's performance as assessed by the ratio.

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang telah Go Publik semuanya tercatat di Bursa Efek Indonesia, juga dikenal sebagai BEI, adalah pasar saham di Indonesia didirikan pada tahun 1912. Misi BEI adalah memfasilitasi perdagangan saham dan menjamin keamanan dan keandalan sistem pasar saham. Perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar saham adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. BEI menyelenggarakan fungsi perdagangan efek, termasuk perdagangan efek langsung dan perdagangan efek elektronik.

Perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan melampirkan semua informasi mengenai perusahaan mereka. Seperti laporan keuangan tahunan, harga saham, aset-aset dan sebagainya. Dengan transparansi laporan keuangan perusahaan maka kita dapat mengevaluasi kinerja keuangan bisnis. Kinerja keuangan, yang muncul dalam laporan keuangan, adalah produktivitas yang dicapai bisnis selama periode waktu tertentu (Munawir dalam Parso & Sunan, 2022).

Kinerja suatu perusahaan adalah apa yang diraih perusahaan di waktu tertentu menggunakan perhitungan analisa rasio dari laporan keuangan. Mengukur kinerja adalah hal yang penting diterapkan untuk mengevaluasi efisiensi suatu bisnis. Kinerja usaha ialah hasil aktual yang raih oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu yang dapat menunjukkan konsistensi kesehatan keuangan perusahaan dan digunakan untuk menunjukkan hasil positif yang dicapai.

Kinerja keuangan mengacu pada keadaan keuangan bisnis dalam kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran dana pada titik waktu tertentu. Kinerja ekonomi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari berbagai tindakan

perusahaan. Pemeriksaan kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui seberapa benar dan berhasilnya bisnis mengikuti pedoman manajemen keuangan. Kinerja keuangan, yang didasarkan pada kinerja keuangan aktual, dapat digunakan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan bisnis.

Membedah kinerja keuangan suatu organisasi dapat memanfaatkan rasio keuangan. Pemeriksaan rasio keuangan adalah instrumen untuk membedah pelaksanaan organisasi yang memahami hubungan keuangan yang berbeda dan ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam keadaan moneter atau pelaksanaan fungsional sebelumnya dan menggambarkan pola dalam contoh kemajuan. untuk kemudian mengidentifikasi bahaya yang melekat dan potensi celah dari organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi kondisi dan pelaksanaan keuangan suatu organisasi dapat digunakan proporsi, khususnya hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan (Parso & Sunan, 2022).

Teknik membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan dikenal sebagai analisis rasio keuangan. Manajemen menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai tingkat kinerja organisasi. Sehingga mereka dapat memilih evaluasi mana yang akan dilakukan dan membantu investor dalam memutuskan apakah layak berinvestasi pada perusahaan pilihannya. Sementara bagi kreditur, ini merupakan indikator apakah perusahaan memenangkan pinjaman atau tidak.

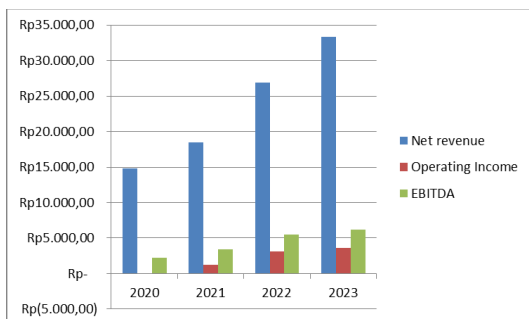
Analisis rasio keuangan adalah jenis analisis yang menggabungkan faktor satu dengan faktor lainnya dalam suatu laporan keuangan, yang diungkapkan pada bentuk matematika sederhana dalam jangka waktu tertentu. Alat untuk menilai

kesuksesan perusahaan adalah dengan membandingkan laporan laba rugi dengan neraca, yang menunjukkan hasil aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan. Perhitungan yang disebut analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk mendukung penilaian laporan keuangan. Metode rasio ini masih menjadi metode yang paling efisien untuk mengukur kinerja dan kesuksesan finansial suatu perusahaan (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Secara umum dapat dijelaskan bahwa analisis rasio digunakan untuk mencapai dan menjelaskan keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, analisis rasio keuangan adalah proses melacak dan mengevaluasi hasil yang terkait dengan laporan keuangan, yang terdiri dari arus kas, pendapatan, dan neraca. Prosedur ini digunakan untuk menilai kinerja organisasi dari perspektif keuangan (Harahap et al., 2021).

Rasio keuangan digunakan sebagai alat memperbaiki posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Dapat disimpulkan apakah terjadi peningkatan atau penurunan keadaan dan fungsi entitas pada periode tersebut. Dapat melihat rasio keuangan entitas bagaimana perbandingannya dari tahun ke tahun dilakukan. Dengan menimbang rasio keuangan dengan entitas lain yang sejenis atau dengan persamaan industri, tanda-tanda penipuan dapat dengan mudah dikenali (Setiawati & Wulandari, 2022).

Penelitian ini mengkaji hasil keuangan dari PT Mitra Adiperkasa. Adapun tujuan memilih PT Mitra Adiperkasa (MAP) adalah karena MAP sebagai salah satu bisnis terkemuka di Indonesia karena MAP memiliki 2.805 toko yang tersebar di Indonesia, dan memiliki 3.150 toko di Asean. MAP memiliki portofolio bisnis yang luas di berbagai sektor, seperti ritel, makanan dan minuman, serta jasa. Portofolio MAP lebih dari 150 merek. MAP memiliki beberapa merek yang kuat dan terkenal di Indonesia, seperti Starbucks, Zara, dan SOGO. MAP juga banyak mendapatkan penghargaan dari tahun 1995 sampai sekarang. Pada tahun 2012, MAP menerima penghargaan Most Admired Companies (Top 20) dari Fortune Indonesia, pada tahun 2011, penghargaan Top 50 Companies dari Forbes Indonesia, dan pada tahun 2020, penghargaan Top 40 Companies dari Forbes Indonesia. MAP memiliki kinerja keuangan yang stabil dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang konsisten.



Gambar 1. Grafik yang menunjukkan kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa 2020-2023

Fenomena yang terjadi baru-baru ini adalah gerakan boikot dari seluruh dunia terhadap beberapa merek dagang yang berafiliasi dengan negara Israel. Dimana Israel telah melakukan genosida terhadap negara Palestina. Dengan adanya gerakan

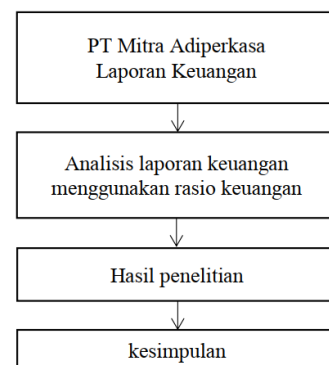
boikot dari seluruh dunia, tentu saja menjadi ancaman bagi PT Mitra Adiperkasa. Apalagi dua merek besar mereka Starbucks dan Zara yang paling besar kecamannya terhadap boikot. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa melalui analisis rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa dengan menggunakan rasio keuangan.



Gambar 2. Grafik laba PT Mitra Adiperkasa 2021-2023

Dari laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2021 laba sebesar Rp1.222.000 dalam jutaan rupiah dan naik pada tahun 2022 menjadi Rp2.510.809 dalam jutaan rupiah dan turun pada tahun 2023 menjadi Rp2.345.293 dalam jutaan rupiah. Berdasarkan data laporan laba rugi PT Mitra Adiperkasa, maka terbukti bahwa keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh boikot. Studi ini menggunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, yang mengukur seberapa baik bisnis dapat membayar utang jangka pendeknya. rasio solvabilitas: Mengevaluasi kapasitas bisnis untuk membayar utang jangka panjangnya. rasio profitabilitas: Mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba. rasio aktivitas; Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis horizontal adalah teknik yang digunakan untuk analisis. Metode analisis keuangan yang disebut horizontal digunakan untuk menilai kinerja perusahaan sepanjang waktu. Menurut Kasmir (2018), analisis horizontal adalah analisis yang memeriksa laporan keuangan selama beberapa periode waktu. Dengan membandingkan hasil keuangan periode sebelumnya dengan hasil keuangan saat ini, perusahaan akan dapat lebih memahami arah perubahan saldo akun dan besarnya perubahan yang terjadi (Halik et al., 2020).



Gambar 3. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah. Kerangka pemikiran digunakan untuk memahami dan memudahkan dalam proses penemuan inti penelitian.

Laporan keuangan yang berisi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dihitung dan dianalisis untuk memberikan temuan dan pembahasan. PT Mitra Adiperkasa adalah objek penelitian yang digunakan. Analisis rasio keuangan dengan data keuangan tahun 2021-2023

1. Rasio likuiditas

Kemampuan bisnis untuk menyelesaikan utang atau komitmennya ditunjukkan oleh rasio likuiditas. Menurut definisi yang diberikan di atas, rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melakukan pembayaran tepat waktu atas utang jangka pendeknya. Karena kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek meningkat seiring dengan meningkatnya aset lancar dan utang jangka pendek (Nisa, 2020). Penelitian ini menggunakan rasiolancar dan rasio sangat lancar. Kemampuan bisnis untuk melunasi kewajibannya atau memenuhi kebutuhannya dengan cepat ditunjukkan oleh rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat dipahami sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sesuai jadwal (Adelia & Oktafia, 2023)

a. Rasio lancar

Rasio lancar digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menggunakan semua aset lancarnya untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rumus untuk rasio lancar (Kasmir, 2018).

$$rasio\ lancar = \frac{aktiva\ lancar}{utang\ lancar}$$

b. Rasio sangat lancar

Rasio sangat lancar, yang tidak termasuk persediaan, mengukur seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya untuk membayar utang jangka pendek di masa depan. Rumus rasio sangat lancar (Kasmir, 2018).

$$rasio\ sangat\ lancar = \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{utang\ lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas bisnis untuk memenuhi utang jangka panjangnya. Untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, rasio solvabilitas sangat penting jika terjadi kebangkrutan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diasumsikan rasio solvabilitas diperlukan untuk mewakili besarnya aset suatu perusahaan yang didukung oleh hutang (Adelia & Oktafia, 2023). Rumus-rumus rasio solvabilitas menurut Kasmir(2018).

a. Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio yang disebut rasio utang terhadap aset digunakan untuk menghitung sejauh mana utang perusahaan membiayai asetnya, atau sejauh mana utang mempengaruhi pembiayaan asetnya.

$$rasio\ utang\ thd\ aset = \frac{total\ utang}{total\ aset}$$

b. Rasio Utang Terhadap Modal

Rasio yang mengukur utang terhadap modal dikenak dengan rasio utang terhadap modal, menunjukkan seberapa besar utang dibandingkan dengan modal.

$$rasio\ utang\ thd\ modal = \frac{total\ utang}{total\ modal}$$

3. Rasio Profitabilitas

Data yang digunakan dalam perhitungan juga berasal dari suatu titik waktu tertentu. Metrik ini ditujukan untuk mengukur keadaan keuangan suatu perusahaan. investor selalu menggunakannya untuk mengukur kekuatan pendapatan suatu perusahaan. Indikator ini dapat menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis menghasilkan pendapatan dan nilai pemegang saham dari aset-asetnya. Nilai yang tinggi menunjukkan kinerja yang kuat dan kemampuan bisnis untuk menghasilkan arus kas, pendapatan dan penjualan. Penelitian ini menggunakan ROA dan ROE karena memfokuskan pada penilaian kinerja perusahaan terhadap laba bersih yang didapatkan melalui aset dan ekuitas. Menurut Kasmir(2018)rumus-rumusnya sebagai berikut.

a. Return on assets ratio (ROA)

Semakin meningkat ROA maka, semakin baik kondisi perusahaan. Karena seluruh asetnya berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar. ROA mengukur seberapa baik bisnismenggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba (Juliansyah et al., 2023).

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

b. Return on equity ratio (ROE)

Laba atas investasi atau dengan menggunkan own capital, return on equity (ROE) adalah rumus yang digunakan untuk mengukur laba setelah pajak dari investasi yang diberikan.

$$ROE = \frac{laba\ bersih}{total\ ekuitas}$$

4. Rasio Aktivitas

Menguraikan tindakan yang diambil bisnis untuk menjalankan operasinya (Harahap et al., 2021). Dalam rasio aktivitas ada sejumlah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi bisnis dalam menjalankan operasionalnya. Berikut rumus-rumus rasio aktivitas menurut Kasmir(2018)

a. Perputaran Persediaan

Perputaran perediaan mewakili rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa kali uang yang diinvestasikan dalam persediaan ini selama jangka waktu tertentu.

$$perputaran\ persediaan = \frac{penjualan}{persediaan}$$

b. Perputaran Modal Kerja

Rasio yang digunakan untuk menilai apakah fungsi modal perusahaan dapat berfungsi dalam transaksi dikenal sebagai perpuaran modal kerja.

$$perputaran\ modal = \frac{penjualan}{modal\ kerja}$$

Pada penelitian Cahyani(2022), Cina memboikot H&M, sebuah toko pakaian, karena kekhawatiran tentang hak asasi manusia. Dengan gerakan boikot yang dilakukan Cina terhadap H&M, penjualan mereka pada tahun 2020 menjadi menurun dan hal ini menjadi hukuman serta kerugian bagi H&M sehingga mereka mengubah kebijakannya dan kembali berkomitmen dengan Cina. MenurutSaberina(2024), bahwa

gerakan boikot bisa mempengaruhi daya beli pelanggan dalam memilih barang-barang lain yang tidak terkait dengan Israel. Oleh karena itu, bisnis perlu menjaga interaksi yang positif dengan para pelanggan, karena boikot sangat berpengaruh terhadap citra perusahaan. Namun menurut Teo & Andarini(2024), bahwa boikot tidak berpengaruh terhadap penjualan carnation evaporasi di sektor horeca selama kuartal 4 tahun 2023. Salah satu alasan mengapa boikot tidak berpengaruh adalah bahwa produk tersebut tidak tergantikan dengan merek lain. Tindakan boikot yang disuarakan melalui media sosial berdampak pada citra merek, masalah lingkungan, serta menghukum perusahaan terhadap perlakuan mereka yang merugikan pihak-pihak tertentu (Sari & Games, 2024). Menurut penelitian Geweke(2024), bahwa boikot Liga Arab melakukan boikot terhadap Israel dengan dampak tidak melanjutkan kemitraan dengan perusahaan yang berhubungan dengan Israel, sehingga mengancam pendapatan dan citra perusahaan. Pada penelitian Dynel&Poppi (2021), Hong Kong berkontribusi dalam gerakan boikot terhadap perusahaan-perusahaan yang menyetujui rezim Tiongkok pada gerakan anti-Tiongkok. Kritikan dan hinaan sangat banyak diterima perusahaan-perusahaan terhadap merek mereka.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena subjek penelitian secara keseluruhan. Penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat postpositivisme, melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2013). Pendekatan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian ini. Analisis teknik deskriptif kualitatif adalah memberikan hasil penilaian berupa bilangan yang diubah menjadi sebuah predikat, seperti :”baik sekali”, “baik”, “cukup”, “kurang baik”, “tidak baik”(Hikmawati, 2019).Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk angka-angka. Data dianalisis untuk dijadikan bukti-bukti yang diinterpretasikan, yang umumnya dari pertanyaan terstruktur (Sekaran&Bougie, 2017). Penelitian deskriptif berupaya menggambarkan solusi permasalahan terkini berdasarkan data (Halik et al., 2020). Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan pada PT Mitra Adiperkasa secara mendalam serta kompresensif. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, diharapkan dapat meluruskan serta mengungkap permasalahan yang ada di dalam laporan keuangan, serta bisa menjadi solusi bagi PT Mitra Adiperkasa.

Laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa sebagai populasi penelitian, dan neraca serta laporan laba rugi dari laporan tersebut untuk tahun 2021-2023 sebagai sampel penelitian.Pendekatan analisis horizontal adalah teknik yang digunakan untuk analisis membandingkan dari tahun ke tahun. Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang diolah kemudian ditabulasi dan dideskripsikan. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung, seperti informasi yang diperoleh dari orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2013). Informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa tahun 2021-2023, yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia, dapat juga mengunjungi website resmi dari PT Mitra Adiperkasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah temuan dan pembahasannya dari penelitian rasio keuangan PT Mitra Adiperkasa untuk tahun 2021-2023:

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Tahun 2021-2023

Tabel 1. Hasil perhitungan rasio likuiditas PT Mitra Adiperkasa

Rasio Likuiditas	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Lancar	1,23	1,42	1,36
Rasio Sangat Lancar	0,67	0,80	0,62

Sumber : diolah penulis, 2024

Mempertimbangkan informasi pada Tabel 1. dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rasio Likuiditas dapat dilihat pada tabel 1 bahwa pada periode 2022-2023 rasio likuiditas mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tersebut, Sehingga kinerja perusahaan dinilai menurun. Menurut Cahyani(2022), tindakan boikot yang dilakukan berpengaruh terhadap perusahaan sehingga perusahaan lebih baik mengubah kebijakannya agar tindakan boikot tidak dilanjutkan. Gerakan boikot ada kaitannya dengan menurunnya kinerja perusahaan.

Rasio lancar mengacu pada kapasitas aset lancar suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2021, rasio lancar sebesar 1,23 ditentukan dengan menggunakan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 1. Tahun 2022 diperoleh rasio lancar sebesar 1,42. Tahun 2023 diperoleh rasio lancar sebesar 1,36. Dari perbandingan 3 periode ini, menunjukkan bahwa dari tahun 2021 ke 2022, rasio lancar mengalami peningkatan yang mengartikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik, karena hal ini membuktikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan dari tahun 2022 ke 2023 rasio lancar mengalami penurunan mengartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio sangat lancar merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset lancar, melunasi utang jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Pada tahun 2021, rasio sangat lancar sebesar 0,67 dicapai dengan menggunakan perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 1. Tahun 2022 diperoleh rasio sangat lancar sebesar 0,80. Tahun 2023 diperoleh rasio sangat lancar sebesar 0,62. Dengan menggunakan tiga periode sebagai perbandingan, dapat diketahui bahwa dari tahun 2021 ke 2022 rasio sangat lancar mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa bisnis berkinerja baik dengan demikian dapat diandalkan untuk memenuhi jangka pendeknya di luar dari persediaan nya. Namun dari tahun 2022 ke 2023 rasio sangat lancar mengalami penurunan yang mengartikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan kurang baik. Karena rasio sangat lancar menurun, terdapat penurunan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset yang dimilikinya saat ini.

Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Tahun 2021-2023

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio solvabilitas PT Mitra Adiperkasa

Rasio Solvabilitas	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Utang Terhadap Aset	0,57	0,54	0,55
Rasio Utang Terhadap Modal	1,61	1,38	1,51

Sumber : diolah penulis, 2024

Mempertimbangkan informasi pada Tabel 2. dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada rasio solvabilitas dapat dilihat dari tabel 2 bahwa periode 2022-2023 mengalami kenaikan yang membuktikan bahwa meningkatnya utang perusahaan dan pengelolaan utang yang tidak efektif telah membuat perusahaan berada dalam kondisi yang buruk. Hal ini menunjukkan betapa kurang baiknya kinerja perusahaan. MenurutSaberina(2024), bahwa boikot sangat berdampak pada keputusan konsumen dalam memilih produk. Dengan adanya boikot, rasio profitabilitas dari PT Mitra Adiperkasa juga menurun. Hal ini juga berdampak terhadap rasio solvabilitas karena peningkatan utang, sehingga tidak mudah bagi perusahaan melunasi utangnya dalam keadaan profit yang juga menurun.

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio perbandingan utang dan aset. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2, rasio ini sebesar 0,57 di tahun 2021. Pada tahun 2022 sebesar 0,54. Pada tahun 2023 sebesar 0,55. Dari perbandingan tiga periode tersebut dapat diketahui rasio utang terhadap aset tahun 2021-2022 mengalami penurunan mengartikan bahwa kinerja perusahaan sedang baik karena perusahaan dapat mengelola utang dan meningkatkan profitabilitas. Tahun 2022-2023 rasio utang terhadap aset mengalami peningkatan yang mengartikan bahwa kinerja perusahaan sedang kurang baik karena peningkatan utang lebih tinggi dibandingkan aset yang dimilikinya.

Rasio utang terhadap modal adalah perbandingan antara utang dan modal. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2, rasio utang terhadap modal mencapai 1,61 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap modal mencapai 1,38. Rasio ini menjadi 1,51 di tahun 2023. Dari perbandingan tiga periode tersebut, dapat diketahui rasio utang terhadap modal tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang mengartikan kinerja perusahaan baik. Karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih rendah dari modal sendiri dan menunjukkan perusahaan mampu dengan baik mengelola utangnya. Namun tahun 2022-2023 rasio utang terhadap modal mengalami peningkatan yang mengartikan kinerja perusahaan kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya menurun, sebagai akibat dari tingkat hutang yang meningkat.

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2023

Tabel 3. Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Mitra Adiperkasa

Rasio Profitabilitas	Tahun		
	2021	2022	2023
ROA	0,03	0,12	0,09
ROE	0,07	0,26	0,19

Sumber : diolah penulis, 2024

Mempertimbangkan informasi pada Tabel 3. dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rasio Profitabilitas, Tabel 3 menyajikan data, yang menunjukkan bahwa dalam kurun 2022-2023 rasio profitabilitas mengalami penurunan yang mengartikan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mendapatkan laba sesuai target nya. Sehingga kinerja perusahaan kurang baik karena tidak terpenuhinya laba yang di inginkan. Menurut Cahyani(2022), tindakan boikot yang dilakukan Cina terhadap H&M berdampak pada penurunan penjualan di kurun waktu pemboikotan. Hal ini membuktikan bahwa tindakan boikot berpengaruh terhadap laba yang didapat. Namun menurutTeo & Andarini(2024), boikot tidak mempengaruhi penurunan penjualan karena produk yang dijual tidak tergantung dengan produk lainnya. Namun pada PT Mitra Adiperkasa pemboikotan berpengaruh terhadap laba yang mereka dapatkan berdasarkan perhitungan pada tabel 3.

Return on assets adalah rasio untuk menghitung perolehan keuntungan yang diperoleh dari aset yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3, pada tahun 2021 ROA menunjukkan 0,03. Di tahun 2022 ROA sebesar 0,12. Pada tahun 2023 ROA menurun menjadi 0,09. Dari perbandingan 3 periode tersebut, dapat diketahui ROA tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, yang mengartikan kinerja perusahaan sedang baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Pada tahun 2022-2023 ROA mengalami penurunan, yang mengartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik karena perusahaan tidak mampu dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset, sehingga laba yang dihasilkan kurang dari harapan atau target perusahaan.

Return on equity adalah rasio yang mengukur perolehan laba yang diperoleh dari modal perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3, pada tahun 2021 ROE menunjukkan angka 0,07. Di tahun 2022 ROE menunjukkan angka 0,26. Tahun 2023 ROE turun menjadi 0,19. Dari perbandingan 3 periode tersebut, dapat diketahui ROE tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, yang mengartikan kinerja perusahaan sedang baik karena perusahaan sanggup menghasilkan laba lebih menggunakan modal miliknya. Pada tahun 2022-2023 ROE mengalami penurunan yang mengartikan kinerja perusahaan sedang kurang baik. Karena perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal perusahaan. Sehingga keuntungan yang didapatkan untuk pemegang saham juga menurun.

Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Tahun 2021-2023

Tabel 4. Hasil perhitungan rasio aktivitas PT Mitra Adiperkasa

Rasio Aktivitas	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Perputaran Persediaan	4,69	5,45	3,93
Rasio Perputaran Modal Kerja	3,06	3,62	3,50

Sumber : diolah penulis, 2024

Mempertimbangkan informasi pada Tabel 4. dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada rasio aktivitas, berdasarkan data tabel 4 dapat diketahui bahwa pada periode 2022-2023 rasio aktivitas turun. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan tidak efektif dalam

mengelola aktivitas operasionalnya sehingga kinerja perusahaan bisa dibilang kurang baik pula. Menurut Cahyani (2022), bahwa gerakan boikot yang dilakukan Cina dapat membuat kerugian bagi perusahaan yang diboikot. Terlebih lagi bahan baku yang digunakan juga di stop kerja samanya sehingga perputaran persediaan tentu terhambat dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan data tabel 4 dapat dilihat bahwa perputaran persediaan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Rasio perputaran persediaan adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya dengan efektif. Berdasarkan hasil tabel 4, dapat diketahui pada tahun 2021 rasio perputaran persediaan adalah 4,69. Rasio perputaran persediaan pada tahun 2022 adalah 5,45. Pada tahun 2023 rasio perputaran persediaan sebesar 3,93. Dari perbandingan 3 periode tersebut, dapat diketahui rasio perputaran persediaan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa bisnis bekerja dengan baik. Perusahaan mampu mengelola persediaannya dengan efektif dan tidak memiliki banyak modal dalam persediaan yang menganggur. Pada tahun 2022-2023 rasio perputaran persediaan menurun. Yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik karena perusahaan tidak sanggup dalam mengelola persediaannya sehingga penjualan bisa menurun. Hal ini juga bisa menjadi data bahwa secara tidak langsung boikot berdampak pada perusahaan.

Rasio perputaran modal kerja adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang efektif. Berdasarkan hasil tabel 4, dapat diketahui pada tahun 2021 rasio perputaran modal kerja 3,06. Tahun 2022 naik menjadi 3,62. Pada tahun 2023 sebesar 3,50. Dari perbandingan 3 periode tersebut, dapat dijelaskan bahwa rasio perputaran modal kerja tahun 2021-2022 meningkat yang membuktikan bahwa kinerja perusahaan baik, karena perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih banyak dari modal kerja yang telah diinvestasikan. Pada tahun 2022-2023 rasio perputaran modal kerja turun yang menunjukkan kinerja perusahaan tidak baik. Karena penjualan yang dihasilkan tidak sebanyak saat rasio perputaran modal kerja naik, hal ini bisa terjadi jika perusahaan kehabisan modal dan harus digunakan secara efisien sehingga tidak bisa digunakan sepenuhnya untuk meningkatkan penjualan.

KESIMPULAN

Setiap perhitungan rasio keuangan perbandingan dari tahun 2021-2022 kinerja perusahaan bisa dibilang dalam keadaan baik. Namun perbandingan dari tahun 2022-2023 perusahaan dalam keadaan kurang baik. Hal ini dimungkinkan sebagai salah satu faktor boikot yang terjadi di tahun 2023. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi (2023) bahwa MUI tidak mengeluarkan list-list produk terafiliasi Israel untuk di boikot. Namun MUI melarang dukungan terhadap Israel. Secara tidak langsung kegiatan boikot bisa menjadi ancaman bagi perusahaan yang mendukung gerakan Israel.

Pada penelitian ini, ada keterbatasan dari segi analisis rasio yang digunakan dan periode yang di ambil sebagai perbandingan. Untuk mengetahui dampak selanjutnya dalam periode waktu yang lebih panjang, bisa menggunakan analisis kuantitatif dengan uji hipotesis untuk membuktikan pengaruh dari boikot terhadap kinerja perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya diusahakan menambah variabel untuk mengukur kinerja keuangan dengan tujuan agar mendapatkan informasi

lebih dan sebagai pembelajaran. Mencari pengaruh boikot dengan uji hipotesis jika data yang ada sudah cukup untuk dilakukan penelitian kuantitatif. Selanjutnya diarpkan dapat memperluas sampel seperti beberapa industri yang serupa dari BEI atau perbandingan periodenya.

REFERENSI

- Adelia, V. B., & Oktafia, R. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Cahyani, N. R. (2022). Kebijakan Cina Melakukan Boikot Terhadap Ritel Fesyen Multinasional H&M Terkait Isu Perbudakan Kapas di Xinjiang. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 328-334. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2345>
- Dynel, M., & Poppi, F. I. M. (2021). Caveat emptor: Boycott through digital humour on the wave of the 2019 Hong Kong protests. *Information, Communication & Society*, 24(15), 2323-2341. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2020.1757134>
- Geweke, J. M. (2024). The management of international boycotts in historical perspective: Volkswagen and the Arab League boycott, 1960-1977. *Business History*, 1-25. <https://doi.org/10.1080/00076791.2024.2340622>
- Halik, B. R., Lutfillah, N. Q., & Purnamayudhia, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menunjang Kinerja Manajemen CV. Wardhana. 3.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT EASTPARC HOTEL, TBK (Masa Awal Pandemi COVID-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-63. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian (1st ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. 5(11).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019.
- Parso, P., & Sunan, A. P. (2022). Analisis Rasio Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Indomarco Prismatama Tahun 2014-2018. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 13-21. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.171>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.
- Saberina, S. (2024). Analisis Deskriptif Brand Switching dan Purchase Intention Dampak Pemboikotan Merek Terkait dengan Peristiwa di Gaza. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(1), 89-96. <https://doi.org/10.37278/eprof.v6i1.840>

- Sari, D. K., & Games, D. (2024). Investigating young consumer's boycott behavior in an emerging market. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2362444. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2362444>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Setiawati, D., & Wulandari, F. T. (2022). Pengembangan Wisata Merapi Garden Berbasis Peran Masyarakat Lokal Di Selo Boyolali. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 139-144. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.934>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Teo, C. M., & Andarini, S. (2024). Pengaruh Konflik Boikot Terhadap Penjualan Carnation Evaporasi di Q4 2023 Pada Bidang HORECA di Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3674-3678. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i5.1781>